

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menjalani siklus kehidupan yang pasti, mulai dari lahir, masa kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga usia lanjut, sebelum akhirnya meninggal. Menjadi tua adalah salah satu tahap kehidupan yang pasti akan dilalui oleh setiap individu yang ada di dunia seringkali dipersepsikan sebagai suatu hal yang negatif. Penuaan merupakan suatu proses alamiah yang terjadi dalam kehidupan manusia sepanjang hidup dan dimulai sejak permulaan kehidupan. Menurut Pasal 1 Ayat (2) UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, lanjut usia adalah individu yang telah berusia 60 tahun ke atas (Yusrini, Khairani, dan Febriana 2023). Penuaan dapat dilihat dari beberapa ciri seperti rambut yang memutih, penurunan kemampuan pengelihan, pendengaran, daya ingat, masa otot, dan sebagainya. Dengan penurunan fisik yang dialami, lansia lambat laun akan membutuhkan bantuan dan perawatan dalam kesehariannya.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015, BPS peningkatan jumlah lansia Di DKI Jakarta, jumlah dan persentase lansia menurut kabupaten/kota pada tahun 2020 tercatat sebanyak 942,81 ribu jiwa, yang setara dengan sekitar 8,91 persen dari total populasi DKI Jakarta.

Dengan demikian dari jumlah peningkatan jumlah lansia, para lansia juga membutuhkan bantuan perlu didampingi agar dapat membantu dalam beraktivitas. Dalam beberapa kasus, seringkali anak tidak memiliki waktu untuk mendampingi orang tua dan orang tua juga tidak ingin merepotkan anaknya. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah tempat tinggal yang berbentuk seperti apartment (*Elderly Housing*) yang dikhususkan untuk orang tua dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk mendampingi orang tua. Dengan adanya *Elderly Housing* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan lansia, maka para lansia dapat melakukan berbagai

aktivitas dengan lebih aman dan nyaman. Konsep arsitektur perilaku pada *Elderly Housing* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan lansia agar aktivitas menjadi lebih produktif.

Elderly Housing akan dibangun pada kawasan Jakarta Timur, yang terletak di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta termasuk dalam cangkupan “distrik” daerah pinggiran kota, oleh karena itu lokasi ini sangat strategis dalam dalam hal hunian dan sangat mendukung sekali untuk aspek lansia.

Pada sekitaran site ini terdapat beberapa tempat ibadah, rumah sakit, dan taman yang dapat mendukung aspek hunian lansia maupun *public* yang tinggal disekitaran site ini. Lokasi site ini dapat diakses dari dua arah yang pertama melalui jalur barat yang datang dari Jakarta pusat, dan yang kedua dari kota Bekasi ke jalur timur. Dua jalur ini akan bertemu pada satu jalan yaitu jalan Raya Mabas Hankam dimana merupakan jalan utama akses site ini.

Terdapat juga fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan para lansia berupa ruang komunal, ruang karaoke, taman, area meditasi, jogging track, dan lain-lain. Ruang gerak di dalam bangunan maupun di luar akan didesain dengan standar ruang untuk kaum difabel (dalam keadaan darurat). Lingkungan di dalam maupun di sekitar bangunan akan didesain dengan mengurangi resiko kecelakaan bagi para lansia.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan dan maksud dari perancangan *Elderly Housing* meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1.2.1 Maksud

Tujuan dari perancangan *Elderly Housing* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan lansia, maka para lansia dapat melakukan berbagai aktivitas dengan lebih aman dan nyaman.

1.2.2 Tujuan Perancangan

Tujuan Perencanaan Bangunan *Elderly Housing* ini adalah:

1. Menghasilkan Perencanaan dan desain bangunan *Elderly Housing* bertujuan untuk menyediakan tempat bagi lansia dengan menawarkan fasilitas utama dan

tambahan yang memadai, serta memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan bagi mereka.

2. Melakukan kegiatan pengembangan diri untuk lansia agar mereka lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Dapat menjamin pelayanan dalam hal kesehatan dan keamanan bagi lansia, sehingga mereka merasa nyaman dan aman.

1.3 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari perancangan ini mencakup hal-hal berikut:

1. Menganalisis perilaku penghuni Elderly Housing saat beraktivitas di dalamnya.
2. Menilai kebutuhan luas ruang yang diperlukan untuk Elderly Housing.
3. Mengkaji penerapan tema arsitektur perilaku berdasarkan prinsip-prinsip yang dijadikan acuan utama.

1.4 Metode Pembahasan

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder adalah proses mengumpulkan informasi tambahan yang mendukung data primer dalam perancangan Elderly Housing. Data ini dapat diperoleh melalui studi literatur yang relevan dengan objek kajian. Selain itu, perbandingan dengan objek sejenis juga dilakukan sebagai acuan standarisasi berdasarkan peraturan yang berlaku.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi tugas akhir ini dilakukan secara sistematis dengan membagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

Membahas uraian yang bersifat pengantar, pendahuluan, dan pengenalan awal dari seluruh materi. Adapun terdapat beberapa sub bab diantaranya latar belakang, maksud dan tujuan perancangan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan umum mengenai Elderly Housing, tinjauan khusus mengenai arsitektur perilaku sebagai tema perancangan yang diambil, serta kelengkapan data dan relevansi pustaka sebagai pendukung.

BAB 3 PERMASALAHAN

Membahas tentang identifikasi masalah dari sudut pandang arsitektural

BAB 4 ANALISIS

Membahas analisis terhadap kondisi tapak dan respons terhadap analisis tersebut yang akan memengaruhi konsep perancangan.

BAB 5 KONSEP DASAR PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dasar Elderly Housing yang mencakup konsep ruang, bangunan, komposisi massa, pembagian fungsi bangunan, sirkulasi, dan struktur bangunan sebagai hasil dari perancangan.

BAB 6 PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber referensi yang digunakan sebagai literatur selama proses perancangan Elderly Housing. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, artikel atau jurnal, serta sumber dari internet atau artikel daring.